

BAB II

GAMBARAN UMUM KJKS BINAMA

A. Sejarah Berdirinya KJKS BINAMA

KJKS BINAMA (Koperasi Jasa Keuangan Syariah BINA NIAGA UTAMA), adalah lembaga keuangan berbadan hukum Koperasi yang bergerak di bidang jasa keuangan syariah, yaitu melayani anggota dan calon anggota akan kebutuhan produk pendanaan dan pembiayaan syariah dengan mengacu pada proses pembangunan ekonomi kerakyatan.¹¹

Pendirian KJKS BINAMA dirintis oleh para aktivis muda didukung para tokoh masyarakat, didasarkan pada pemikiran bahwa masih jarang lembaga keuangan yang mengakses masyarakat bawah yang bertujuan untuk pertumbuhan atau pemberdayaan usaha kecil.

Pada tanggal 18 Agustus 1993, secara resmi berdirilah Koperasi Serba Usaha (KSU) BINAMA. Melalui Perubahan Anggaran Dasar I pada tahun 1996, disahkan badan Hukum KSU BINAMA dengan nomor: 1210A /BH/PAD/KWK.11/X/96 tanggal 31 Oktober 1996. Selanjutnya menyesuaikan ketentuan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan UKM RI dilakukan Perubahan Anggaran Dasar tahun 2010 yang telah disahkan oleh

¹¹ <http://bmtbinama.co.id/tentang-kami/latar-belakang-pendirian.html> pada tanggal 30 mei 2013

Surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah tanggal 29 Juni 2010, diantaranya penggantian istilah menjadi KJKS BINAMA.¹²

Dalam operasionalnya legalitas KJKS BINAMA berbadan Hukum Nomor: 1210A /BH/PAD/KWK.11/X/96 tanggal 31 Oktober 1996 dan telah melakukan Perubahan Anggaran Dasar Nomor : 08 tanggal 19 Mei 2010 yang telah disahkan 29 Juni 2010.¹³

B. Visi, Misi dan Nilai Dasar KJKS BINAMA

Dalam menjalankan tugasnya sebagai lembaga keuangan syariah, KJKS BINAMA memiliki visi, misi, dan nilai dasar yaitu:¹⁴

Visi : “Menjadi lembaga keuangan syariah yang mempunyai nilai strategis untuk pengembangan ekonomi masyarakat.”

Misi : Mewujudkan KJKS BINAMA yang sehat, berkembang, professional dengan mutu pelayanan yang baik, memiliki resiko usaha yang minimal, meningkatkan pengembalian yang maksimal serta memberi Kontribusi dalam pengembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Nilai Dasar : BINAMA diunggulkan dengan adanya on line sistem, yang memungkinkan para anggota dapat melakukan transaksi di seluruh kantor pelayanan KJKS BINAMA. Kehandalan on line sistem ini juga didukung dengan Sumber Daya Insani yang profesional dan mengedepankan Nilai – nilai dasar Sumber Daya Insani (SIFAT) berikut : *shidiq* (benar), *istiqomah*

¹² *Company Profile* KJKS BINAMA, hlm. 1

¹³ *Ibid*

¹⁴ *Ibid*

(tekun), *fastabiqul khairat* (berlomba dalam kebaikan), *amanah* (dapat dipercaya) serta *ta`awun* (kerjasama).¹⁵

C. Pengelolaan Usaha KJKS Binama

KJKS BINAMA dikelola dengan manajemen profesional, yakni dikelola secara sistemik, baik dalam pengambilan keputusan maupun operasional. yang dirumuskan dalam ketentuan yang baku dalam Sistem dan Prosedur (SOP). Didukung dengan sistem komputerisasi baik dalam sistem akuntansi, penyimpanan dan penyaluran pembiayaan. Hal ini memungkinkan untuk memberikan pelayanan yang lebih profesional dan akurat. Sistem ini telah dilakukan di seluruh kantor pelayanan KJKS BINAMA. Selain itu sistem komputerisasi ini semakin meningkatkan performa, kecepatan dan ketelitian dalam penyajian data kepada para anggota.

Pada awal berdirinya, BINAMA memperoleh izin operasional di wilayah Semarang. Seiring dengan perkembangan kebutuhan pelayanan terhadap anggota di luar wilayah tersebut, maka melalui Perubahan Anggaran Dasar Tahun 2000, daerah operasional BINAMA diperluas menjadi Provinsi Jawa Tengah.

KJKS BINAMA berkantor pusat di Ruko Anda Kav.7A Jl. Tlogosari Raya I Telp. (024) 6702792 Semarang, hingga saat ini memiliki 7 kantor cabang yang berada di Tlogosari, Weleri, Kaliwungu, Ungaran, Batang, Ngaliyan dan Magelang. Kantor cabang yang pertama kali berdiri yaitu di

¹⁵ *Ibid*, hal. 2

Tlogosari pada tanggal 18 agustus 1993 dan yang terakhir adalah di Magelang pada tanggal 28 desember 2012. Berikut ini adalah keterangan kantor pelayanan KJKS BINAMA :

Kantor Cabang :

1. Semarang Tlogosari: Ruko ANDA Kav. 4-5, Jl. Tlogosari Raya 1 - Semarang 50196 , didirikan pada tanggal 18 Agustus 1993
Telp. 024-6702790 (hunting)
Email : binama.cabsmg@gmail.com
2. Weleri: Ruko Weleri Square No. 2, Jl. Raya Barat, yang didirikan pada tanggal 1 Agustus 1995
Telp : 0294 – 643440
Email : binama.cabwlr@gmail.com -
3. Kaliwungu: Ruko Kaliwungu Baru Blok A No. 8, Jl. KH. Asy`ari, didirikan pada tanggal 2 Januari 1997
Telp : 024 – 3688860, 024 – 70778003
Email : binama.cabklw@gmail.com
4. Ungaran: Jl. Mayjen Sutoyo No. 1A, Sebantengan, didirikan pada tanggal 22 Oktober 2009
Email : binama.ungaran@gmail.com
5. Batang Ruko Yos Sudarso No. 1G, Jl. Yos Sudarso, didirikan pada tanggal 14 Juli 2011
Email : binama.batang@gmail.com

6. Semarang (Ngaliyan): Ruko Segitiga Emas Blok B. 5, Jl. Prof. Dr. Hamka, didirikan pada tanggal 26 Juni 2012
Telp : 024 – 76670622
7. Magelang: Ruko Metro Square No. D8, Jl. Bambang Sugeng Mertoyudan, didirikan pada tanggal 28 Desember 2012
Telp : 0293 – 327299

D. Susunan Pengurus Dan Manajemen

Berdasarkan SK Nomor : 18/KJKSBINAMA/SK/XI/12 susunan pengurus KJKS BINAMA tahun 2012-2013 adalah sebagai berikut :

o KJKS BINAMA

Pengurus :

- Ketua : Agus Mubarok, SE
- Sekretaris : Moh. Effendi Yulistanty, SE
- Bendahara : Sri Nawatmi, SE. MSi

o MANAJEMEN KJKS

Direktur : Kartiko Adi Wibowo, SE. MM

Head of Operation Department : Diah Fajar Astuti, SE

Head of Financing Department : Ida Panca Sriani, SE

Head of Recoll Department : Tur Priyono, SPd

Kepala Cabang


1. Semarang Tlogosari : Nindy Wahyono, SE


- | | |
|----------------------|---------------------------|
| 2. Kaliwungu | : Umbara Ranuaji, SE |
| 3. Weleri | : Waskitho Budi Hayu, SEI |
| 4. Ungaran | : Irawan, SE |
| 5. Batang | : M. Mudrik Tanthowi, SE |
| 6. Semarang Ngaliyan | : Danang Widjanarko, SE |
| 7. Magelang | : Adi Prabowo, SE |

E. Sistem Dan Produk KJKS Binama

Sistem yang digunakan oleh KJKS BINAMA baik dalam produk *funding* (simpanan) maupun *lending* (pembiayaan) adalah dengan sistem syari'ah (bagi hasil). Adapun produk-produk KJKS BINAMA yang dikelola adalah sebagai berikut :

1. Produk pengerahan dana terdiri dari beberapa jenis simpanan, antara lain:¹⁶

 SIRELA adalah Simpanan Sukarela Lancar, simpanan *Mudharabah* yang penarikan dan penyetorannya dapat dilakukan setiap saat. Bagi hasil keuntungan diberikan setiap bulan atas saldo rata-rata harian dan langsung menambahkan simpanan tersebut.

 TASAQUR adalah Tabungan Persiapan Qurban, produk yang merujuk pada konsep *Wadiah*. Tujuan pokok tabungan ini adalah sebagai sarana untuk para anggota mempersiapkan dana untuk ibadah qurban. Proses pencairan hanya dapat dilakukan sekali dalam periode satu tahun hijriah.

¹⁶ *Company Profile KJKS BINAMA*, hlm.3

🚦 SISUKA adalah Simpanan Sukarela Berjangka, produk yang berguna untuk investasi jangka panjang, dengan jangka waktu yang beragam, yaitu 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan.

🚦 SIAP HAJI adalah Simpanan Persiapan Haji, produk yang dikhususkan sebagai simpanan untuk persiapan dana ibadah Haji. Penarikan simpanan ini hanya dapat dilakukan untuk melunasi Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji.

🚦 TARBIAH adalah Tabungan Arisan Berhadiah, merupakan produk kombinasi dari sistem arisan dan tabungan dengan spesifikasi pada perolehan arisan, dimana setiap peserta yang keluar nomor rekeningnya saat diundi maka ia tidak memiliki kewajiban untuk menyetor lagi pada bulan berikutnya. Keuntungan produk ini dalam pengembangan ekonomi umat adalah perputaran dananya yang jangka panjang.

2. Sedangkan produk penyaluran dana berupa jenis pembiayaan untuk kegiatan usaha produktif baik investasi maupun modal kerja adalah produk-produk sebagai berikut :¹⁷

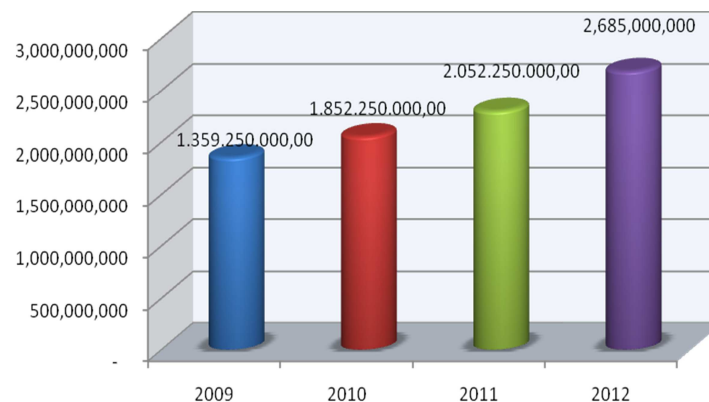
- ☐ Pembiayaan *mudharabah* (Bagi Hasil),
- ☐ Pembiayaan *murabahah* (Jual beli),
- ☐ Pembiayaan *al ijarah* (Sewa menyewa).

¹⁷ *Ibid*, hlm 4

F. Perkembangan KJKS BINAMA

Modal Penyertaan sebagai komponen modal di KJKS BINAMA sampai dengan sekarang, perjalanan 7 tahun Modal Penyertaan KJKS BINAMA menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan. Pencapaian target pertumbuhan Modal Penyertaan setiap tahunnya tercapai dalam waktu yang relatif singkat.

Data Pencapaian Tahunan Modal Penyertaan dapat dilihat dari grafik berikut ini :



Sampai dengan tahun 2012, pencapaian Modal Penyertaan mencapai 67% dari total Modal Penyertaan yang ditetapkan sebesar Rp 4.000.000.000,- (Empat Milyar Rupiah) dengan nilai per lembar sertifikat Rp 250.000,-. Atas Modal Penyertaan, setiap tahun sekali pada akhir tahun diberikan Bagi hasil (*dividen*) yang dihitung berdasarkan proporsional modal yang dimiliki atas keuntungan yang diperoleh KJKS BINAMA.¹⁸

Pada tahun 2013, KJKS BINAMA menargetkan pertumbuhan Modal Penyertaan sebesar Rp 800.000.000,- (Delapan ratus juta rupiah) yang akan digunakan seluruhnya untuk modal kerja dan likuiditas. Hal ini karena KJKS

¹⁸ Resum perkembangan modal penyertaan KJKS BINAMA tahun 2012

BINAMA masih membutuhkan ekspansi dalam pembiayaan dan peningkatan likuiditas.

Analisis keuangan berikut disajikan berdasarkan laporan keuangan konsolidasi KJKS BINAMA 3 tahun terakhir yaitu tanggal 31 Desember 2010, 2011, 2012.¹⁹

Keterangan		2010	2011	2012
Asset	Saldo	25.263.072.319,41	38,185,609,830.29	47,224,397,212.10
	Pertumbuhan	4.189.606.751,13	12,922,537,510.88	9,038,787,381.81
Pembiayaan yang Diberikan	Saldo	21.391.530.852,87	30,368,820,996.03	35,475,809,330.71
	Pertumbuhan	4.251.914.598,34	8,977,290,143.16	106,988,334.68
Dana Pihak Ketiga	Saldo	22.297.882.305,08	35,026,805,039.44	43,503,335,740.44
	Pertumbuhan	3.979.679.719,95	12,728,922,734.36	8,476,530,701
Modal	Saldo	2.344.291.691,04	2,513,157,240.04	2,957,588,558.93
	Pertumbuhan	200.537.250,63	168,865,549.00	444,431,318.89
SHU before tax	Saldo	620.898.323,29	645,647,550.81	763,472,912.73
	Pertumbuhan	9.389.780,55	24,749,227.52	117,825,361.92
CAR <i>Capital Adequacy Ratio</i>		9,3%	6.6%	6.3%
FDR <i>Finance to Deposit Ratio</i>		86,8%	80.9%	76.4%
ROA Bruto <i>Return on Asset</i>		2,5%	1.7%	1,6%
ROE Bruto <i>Return on Equity</i>		26,5%	25.7%	25,8%

Sumber: Resum Resum perkembangan modal penyertaan KJKS BINAMA tahun 2012

Laporan konsolidasi diatas dapat dilihat bahwa KJKS BINAMA selalu mengalami pertumbuhan, baik dari asset, pembiayaan yang diberikan, dana pihak ketiga, modal maupun sisa hasil usaha. Presentase ROA (*Return on Asset*) diatas menunjukkan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total

¹⁹ *Ibid*

asset KJKS sedangkan ROE (*Return on Equity*) yaitu rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba setelah pajak dengan total asset yang dimiliki.²⁰ Besarnya FDR (*Finance to Deposit Ratio*) menunjukkan bahwa KJKS BINAMA mempunyai kemampuan untuk memasarkan dana yang dimiliki, walaupun terlihat persentase FDR semakin menurun tetapi intermediasi KJKS BINAMA tersebut baik dan tergolong sehat.

²⁰ Slamet Riyadi, *Banking Assets And Liability Management*, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006, hlm. 155-156